ABSTRAK

ANALISA DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT PEMBANGUNAN *FLYOVER* PADA RUAS JALAN SULTAN AGUNG – RYACUDU KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Arif Kurniawan

Kemacetan merupakan masalah yang umum dalam transportasi. Kemacetan dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah dengan adanya pembangunan *flyover*. Pembangunan *flyover* diharapkan dapat mengatasi kemacetan dalam jangka waktu yang panjang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak lalu lintas akibat pembangunan *flyover* pada ruas jalan Sultan Agung – Ryacudu. Penelitian ini dilakukan pada jam sibuk di hari Senin, Kamis dan Minggu pada ruas jalan Sultan Agung, Ryacudu, Soekarno-Hatta dan simpang terdekat di jalan Sultan Agung dan jalan Ryacudu.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan perhitungan jalan perkotaan dan perhitungan simpang tak bersinyal pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).

Hasil penelitian menunjukan bahwa derajat kejenuhan jalan Sultan Agung 0,5823, jalan Ryacudu 0,641, *flyover* Sultan Agung – Ryacudu 0,6723 dan jalan Soekarno – Hatta arah Rajabasa ke *flyover* 0,4546 dan arah RS. Immanuel ke *flyover* 0,6735. Dari keterangan diatas semua jalan derajat kejenuhannya < 0,75 yang berarti memenuhi syarat kelayakan. Waktu efektif *flyover* Sultan Agung – Ryacudu kurang dari 5 tahun dan efek pergerakan lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan *flyover* yang menyebabkan pada simpang yang terdapat pada jalan Sultan Agung dan jalan Ryacudu menjadi macet serta banyak kecelakaan karena belum adanya pengaturan lalu lintas.

Hasil ini dapat menjadi informasi bagi pemerintah tentang dampak yang ditimbulkan akibat pembangunan *flyover* sehingga adanya penanganan yang serius terhadap masalah yang ditimbulkan.

Kata kunci : Kemacetan, *flyover*, dampak lalu lintas